

**PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA
PEMBELAJARAN *ISTIMA'* DI KELAS XI IPA 3 MAN 2 MADIUN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

Faza Fikri Tamami

NIM : 08420084

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Fikri Tamami
NIM : 08420084
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN DAERAH
TGL. 20
B6FCFABF236548843
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DUIT
yatakan
Fikri
Faza Fikri Tamami
NIM. 08420084



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Faza Fikri Tamami
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faza Fikri Tamami
NIM : 08420084
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER
PADA PEMBELAJARAN ISTIMA' DI KELAS XI IPA 3
MAN 2 MADIUN

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012
Pembimbing,

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Faza Fikri Tamami
 NIM : 08420084
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istimah Di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>perbaiki sesuai rekomendasi penguj</i>

Tanggal selesai revisi:
 20...

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Faza Fikri Tamami
 NIM : 08420084
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' Di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Materi
1	Rumusan masalah	5	Penambahan rumusan masalah tentang respon siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer
2	Pembahasan Di Bab 3	100	Menambahkan pembahasan tentang respon siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer
3	Kesimpulan	103-104	Menambahkan kesimpulan

Tanggal selesai revisi:
29 Oktober 2012

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Mengetahui:
Penguji I



Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

Yang Menyerahkan
Penguji I



Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Faza Fikri Tamami
 NIM : 08420084
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' Di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Materi
1	Abstrak	ix	Perbaikan abstrak arab
2	Pembahasan Di Bab 3	77-78	Menambahkan penjelasan tentang target pembelajaran Istima'
3	Kesimpulan	103-104	Menambahkan penjelasan tentang target pembelajaran Istima'
4	Transliterasi	Bab 1&3	Istima'

Tanggal selesai revisi:
25 Oktober 2012

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Mengetahui:
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002

Yang Menyerahkan
Penguji II

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/120 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penggunaan Multimedia Berbasis
Komputer Pada Pembelajaran Istima' Di
Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faza Fikri Tamami
NIM : 08420084
Telah dimunaqosahkan pada : Jum'at, 19 Oktober 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II



H. Tulus Mustofa, Lc. M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 30 OCT 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“ (Jika sesuatu digabung dengan yang lain), maka tidak ada gabungan yang lebih indah dari kesabaran yang digabung dengan ilmu”.
(Imam Baqir)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini
kepada:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Faza Fikri Tamami (Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun); Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *istima'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer, dan faktor penghambat serta faktor pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis komputer di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan atau memperbaiki penerapan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istima'*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istima'*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang terjadi di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Peneliti mengamati semua aktifitas yang terjadi di dalam kelas secara berlangsung. Baik itu aktifitas guru maupun aktifitas siswa. Sedangkan untuk data-data tentang pembelajaran yang tidak bisa peneliti dapatkan dengan cara observasi, peneliti menggunakan cara lain yaitu wawancara langsung dengan beberapa informan yang berkompeten dengan data atau informasi yang peneliti butuhkan. Diantara informan yang peneliti wawancarai adalah guru bahasa Arab, Kepala Sekolah, bagian Tata Usaha (TU) dan beberapa orang siswa. Untuk data-data yang bersifat dokumen, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istima'* di kelas XII IPA 3 MAN 2 Madiun adalah pemanfaatan multimedia berbasis komputer berbentuk video pembelajaran bahasa Arab yang di koneksikan dengan LCD proyektor. Guru bahasa Arab mempunyai target, khususnya pada pembelajaran *istima'*. Dan guru merasa telah cukup berhasil dalam pembelajaran yaitu siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik.(2) Faktor-faktor yang menghambat adalah kurangnya jumlah tenaga guru bahasa Arab sehingga ketika guru ada udzur maka pembelajaran dengan media akan terganggu, dan pembelajaran tidak bisa dilakukan diluar ruangan. Sedangkan faktor-faktor mendukung penggunaan multimedia berbasis komputer diantaranya adalah kompetensi guru bahasa Arab, adanya fasilitas lengkap yang berbentuk media elektronik seperti laptop, LCD proyektor, sound, dan TV yang terdapat pada tiap-tiap kelas sehingga sangat menunjang dalam pembelajaran dengan menggunakan media.(3) Respon siswa terhadap pembelajaran *istima'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sangat baik, siswa merasa metode yang digunakan guru dapat membantu dalam proses pembelajaran.

تجريد

فاز فكري تمامي (إستخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر في تعليم الإستماع في الفصل الحادى عشر قسم العلوم الطّبيعيّة الثالثة (٣ IPA XI) بالمدرسة الثانوية الحكومية ماديون. البحث: يوكياكرتا: كلية التربية **وتأهيل** المعلّمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٢ ويهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ تعليم الإستماع باستخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر و **العوامل** المعاقلة و الداعمة في الفصل الثاني قسم العلوم الطّبيعيّة الثالثة بالمدرسة الثانوية الحكومية ماديون. وترجي نتيجة هذا البحث لتكميل استخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر في تعليم الإستماع.

و هذا البحث بحث نوعي. واستخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر هي موضوعها. أما طريقة جمع البيانات فهى طريقة **الملاحظة** و المقابلة و التوثيق. وأما عملية **الملاحظة** فقام بملاحظة عملية تعليم اللغة العربية تحدث في الفصل الثاني قسم العلوم الطّبيعيّة الثالثة بالمدرسة الثانوية الحكومية ماديون. **فيلاحظ** الباحث كل ما يجري في الفصل مباشرة من أحوال المعلم و الطلاب. وتكون البيانات الغائبة عن طريقة **الملاحظة** فيستخدم الباحث طريقة **المقابلة** من الذين يقومون على البيانات. ومنهم معلم اللغة العربية ومدير المدرسة و العاملين و بعض الطلاب. و أما البيانات التوثيقية تنتج باستخدام طريقة التوثيق..

ونتيجة هذا البحث تدل ، أولاً، على أن تنفيذ استخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر تصبح جهاز فيديو تعليم اللغة العربية ويقومه المعلم بوسيلة **الكمبيوتر محمول** الذي يربطه إلى **جهاز العرض**. المعلم اللغة العربية له هدف، خاصة في تعليم الاستماع. والمعلم يشعر نجاح في تعليم، لأن **الطلاب يستطيع أن يفهم المدة الذى يعلم بجيداً**. و ثانياً، العناصر المعاقلة هي نقصان معلم اللغة العربية، حينما يكون المعلم معذراً فيكون التعليم متزعجاً، ولايستطيع قيام التعليم خارج الفصل. و أما **العوامل** الداعمة استخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر منها كفاءة المعلم، وجود الوسائل الإليكترونية مثل اللابتوب و المسلاط والمدياع والتلفزيون في كل الفصل تساعد المعلم في عملية التعليم باستخدام الوسائل. وثالثاً، **استجابة الطلاب على تعليم الاستماع باستخدام الوسائل المتعددة على شكل الكمبيوتر جيداً**. الطلاب يشعرون بالأساليب المستخدمة يمكن ان تساعد المعلم في عملية التعليم.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية من أفضل اللغات. و الصلاة و السلام على سيدنا محمد سيد السادات و على اله و صحبه الى يوم الميعاد. أما بعد.

Untaian rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga akan selalu terlimpahkan kepada Allah SWT (Sang Maha segalanya, Sang Maha Pengasih dan Penyayang) yang telah memberikan cinta tak terhingga, nikmat yang tak pernah berujung. Terima kasih dan sembah sujud kepada baginda Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangan dan amanah yang tak pernah padam sampai akhir zaman.

Terdapat banyak kesulitan dan rintangan mengiringi penyusunan skripsi ini, namun peneliti percaya semua akan indah pada akhirnya karena musim memang akan selalu berganti, hari-hari terus bertukar seiring dengan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Istima' di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Drs. H. A. Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Drs. Asrori Saud, M.Si. selaku Penasehat Akademik, seorang “pendengar yang baik” yang telah banyak memberi arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.

4. Nurhadi, S.Ag, M.A. selaku pembimbing skripsiku, terimakasih atas bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga. Nasehat yang Bapak berikan sungguh berarti bagi kemajuan berfikir saya.
5. Zainal Arifin M.Pd, M.A. selaku guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun, terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk sharing dan berbagi ilmu tentang pembelajaran di sekolah, serta bimbingan dan masukan-masukannya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
6. Siswa-siswi kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun yang telah berpartisipasi dan banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga khususnya dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
8. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penyusunan skripsi ini;
9. Keluarga tercinta, Ayahanda Tamam, Ibunda Nur Hidayati (Pelita hidupku, Penerang hatiku, Belahan jiwaku). Untuk adik-adikku tercinta, Wafa dan Hilma, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan dan do'a kalian.
10. Yuyun Himatul Maulani, yang tak pernah lelah menghidupkan api semangatku ketika ak terjerembab dalam keputus-asaan. Terima kasih buat segala hal yang pernah kita lewati.
11. Sahabat-sahabat karibku “ anak-anak D’Lungko’s ” Darbo, Nanang, Peking, Dika, Fery, Koci, Dedi, Ponco. Kalian semua gila namun kalian semua berharga bagiku.
12. Sahabat Siti Khoirunni'mah yang selalu membantu dan menemani sharing dalam pengerjaan skripsi ini. Alhamdulillah kita bias wisuda bareng nik.

13. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini. Tentu saja terima kasih kepada pembaca yang telah meluangkan mata, hati, dan waktu untuk membaca karya ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karen itu peneliti terbuka terhadap kritik maupun saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja dengan berbagai cara.

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Peneliti,

Faza Fikri Tamami
NIM. 08420084

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D .	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (*fathah*) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (*kasrah*) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (*dammah*) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr*, ditulis *ā* (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati*, ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati*, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati*, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati*, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKS	ix
تجزید	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran	13
c. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran	13
2. Media Pembelajaran Bahasa	14

	a. Media Audio	14
	b. Media Visual.....	17
	c. Media Audio Visual	20
	d. Multimedia	20
	3. Multimedia Berbasis Komputer Bagi Pembelajaran Istima’	23
	4. Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
	5. Tinjauan Tentang Kemahiran Istima’	26
	6. Hubungan Multimedia Berbasis Komputer dengan Pembelajaran Bahasa Arab (Istima’)	28
F.	Metode Penelitian	29
	1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
	2. Penentuan Subjek Penelitian	30
	3. Teknik Pengumpulan Data	31
	4. Teknik Analisis Data	33
G.	Sistematika Pembahasan	34
BAB II	GAMBARAN UMUM MAN 2 MADIUN	35
A.	Kondisi Umum MAN 2 Madiun	35
	1. Letak Geografis.....	35
	2. Kondisi Demografis, Ekonomis dan Budaya.....	36
	3. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun	37
B.	Sejarah Berdirinya	38
C.	Visi, Misi dan Tujuan	41
D.	Struktur Organisasi	43
E.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	53
	1. Keadaan Guru	53

2. Keadaan Karyawan	63
F. Keadaan Siswa	65
G. Saranan dan Prasarana	67
H. Sumber Belajar	69
BAB III PROSES PENGGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER PADA PEMBELAJARAN <i>ISTIMA'</i>	75
A. Pembelajaran <i>Istima'</i> di Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun dengan Menggunakan Multimedia Berbasis Komputer.....	75
1. Tujuan Pembelajaran <i>Istima'</i>	76
2. Problematika Pembelajaran <i>Istima'</i> di kelas XI IPA 3	78
3. Materi Pelajaran <i>Istima'</i>	80
4. Pembelajaran <i>Istima'</i> Dengan Multimedia Berbasis Komputer	89
5. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran <i>Istima'</i>	95
B. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer dalam Pembelajaran <i>Istima'</i> di XI IPA 3 MAN 2 Madiun	96
C. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran <i>Istima'</i>	100
BAB IV PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	105
C. Kata Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah.¹

Secara umum keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya adalah guru, siswa, sarana-prasarana, kurikulum dan lain-lain.² Kesemua variabel ini adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Adanya seorang guru tanpa siswa tidak akan terjalin proses pembelajaran, demikian juga siswa tanpa adanya guru atau variabel yang lain tidak mungkin terjadi proses pembelajaran.

Dalam hal ini proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh guru, sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh media pembelajaran, karena media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*).

¹ M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 157.

² *Ibid.*,

Dewasa ini bidang pembelajaran secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Upaya pembaharuan itu menyentuh bukan hanya sarana fisik/fasilitas pendidikan, tetapi juga sarana non fisik seperti pengembangan kualitas tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya. Salah satu bagian integral dari upaya pembaharuan itu adalah media pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran menjadi suatu bidang yang seyogyanya dikuasai oleh setiap guru profesional.³

Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di masa yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik. Banyak usaha yang dapat dikerjakan. Di samping memahami penggunaannya, para guru pun patut berupaya untuk mengembangkan keterampilan “membuat sendiri” media yang menarik, murah dan efisien, dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴ Karena pada hakekatnya keberhasilan belajar adalah tujuan utama dalam segala bentuk

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. VII-VIII.

⁴ *Ibid.*,

pembelajaran yang dikembangkan oleh guru atau pengajar baik di sekolah maupun di lembaga non formal lain. Disinilah dibutuhkan kemampuan seorang guru untuk memilih media yang tepat, efektif, dan sesuai dengan siswa. Karena sebaik apapun media jika guru tidak mampu menjalankannya, tentunya tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan dengan baik.

Terlebih apabila pembelajaran yang ingin dicapai berkaitan dengan bahasa, dimana bahasa merupakan alat komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya membutuhkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi dengan orang lain.

Dari sekian banyak bahasa yang diakui di dunia salah satunya adalah bahasa Arab yang juga merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang tiada lain adalah kitab suci umat Islam sendiri yang sudah diakui sebagai bahasa dengan ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi. Hal itu tentu saja menambah keistimewaan bahasa Arab. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan *output* yang bagus perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas baik dari guru, strategi, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri dikenal ada empat macam keterampilan/kemahiran berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*al-Istimāʿ*), keterampilan berbicara (*al-Kalām*), keterampilan membaca (*al-Qirāʾah*) dan keterampilan menulis (*al-Kitābah*). Keempat keterampilan berbahasa ini hendaknya diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam, bervariasi agar siswa tidak jenuh dan monoton terhadap apa yang mereka terima dari guru. Syarat minimal yang harus dipenuhi oleh guru keterampilan berbahasa ialah penguasaan materi tentang keterampilan berbahasa serta mengajarkannya kepada siswa.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara gurudan murid yang berlangsung secara terarah dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam upaya meningkatkan mutu belajar siswa, guru memiliki multi peran, guru tidak hanya sebagai pengelola proses belajar mengajar, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif yang salah satunya dengan menggunakan media yang telah dijelaskan di atas.

Keberhasilan penggunaan media tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Demikian halnya di MAN 2 Madiun yang telah menjadikan media sebagai salah satu variabel keberhasilan proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pencapaian proses pembelajaran banyak

bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik serta kekreativitasan guru dalam mengolah kelas agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Artinya bahwa semua komponen yang terkait dengan proses pembelajaran menjadi penentu keberhasilan pembelajaran itu. Komponen itu diantaranya adalah siswa, guru, sarana dan prasarana termasuk media. Media memiliki peranan penting dalam menentukan sukses tidaknya pengajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun, salah satunya dalam pembelajaran *al-Istimā'*.

Berangkat dari hal ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana proses penggunaan multimedia berbasis komputer di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *al-Istimā'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun ?
2. Faktor apa saja yang menghambat maupun mendukung dari penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *al-Istimā'* di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun?
3. Respon siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *al-Istimā'*.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *al-Istimā'* di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran *al-Istimā'*.
- c. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *al-Istimā'*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran.
- b. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada madrasah, guru bahasa Arab terkait dengan media pembelajaran bahasa Arab.
- c. Menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian terhadap media pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang

ada.⁵ Dari penelusuran peneliti, ternyata ada beberapa hasil penelitian baik berupa makalah, skripsi, tesis, buku-buku, dan lain-lain tentang media pembelajaran bahasa Arab yang cukup mendukung dalam penulisan ini. Diantaranya adalah:

Eksperimentasi Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Mahārātu Al Istimā' di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Skripsi yang disusun oleh Salim Saputra dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2007. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif yang isinya lebih terfokus ke media audio. Kesimpulan dari skripsi ini adalah penggunaan media audio pada pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan kecerdasan menyimak (*al-Mahārātu al-Istimā'*).⁶

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota, skripsi yang disusun oleh Nina Lutfiah dari Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2005. Metode penelitiannya berjenis kuantitatif yang berisi tentang penggunaan media kartu dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa, apakah berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa. Dan kesimpulannya adalah terjadi perbedaan yang signifikan dalam hal penguasaan kosa kata

⁵Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm.13.

⁶ Salim Saputra, Eksperimentasi Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Mahārātu al-Istimā' di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta, *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007).

bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Sleman Kota antara sebelum diberi perlakuan dengan media kartu dengan sesudah diberi perlakuan media kartu.⁷

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul, skripsi ini disusun oleh Irma Mutiara Sholiha dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah tahun 2008. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang berisi tentang penelitian untuk mendapat gambaran atau deskripsi suatu obyek, yang dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media gambar.⁸

Setelah melakukan kajian pustaka, penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian diatas, baik dari segi metode penelitian, setting penelitian dan lain-lain. Skripsi-skripsi diatas lebih terfokus pada penggunaan media pembelajaran terhadap satu keterampilan/maharah saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mencakup keseluruhan keterampilan/maharah berbahasa Arab.

E. Landasan Teori

Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adakah sebagai berikut:

⁷ Nina Lutfiah, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTSN Sleman Kota, *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005).

⁸ Irma Mutiara Sholiha, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari “Program Plus” Banguntapan Bantul, *skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara terminology kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasaila* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁹ Menurut Azhar Arsyad, kata media berasal dari kata latin “*medius*” yang artinya tengah. Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa, atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.¹⁰

Heinich berpendapat bahwa media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.¹¹

Melengkapi pendapat diatas, Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si-belajar baik berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.¹²

Menurut Gerlach dan Ely dalam buku yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab* karangan Abdul Wahab Rosyidi menjelaskan tentang pengertian media pembelajaran. Media secara

⁹ M. Abdul Hamid, dkk., Pembelajaran..., hlm. 168.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hlm. 74.

¹¹ M. Abdul Hamid, dkk., Pembelajaran..., hlm. 168.

¹² *Ibid.*,

luas yaitu setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Terlepas dari pengertian tersebut, bahwasannya media tidak hanya berupa benda tetapi dapat juga berupa manusia dan peristiwa pembelajaran. Guru, buku teks, lingkungan sekolah dapat menjadi media. Sedangkan pengertian media secara sempit yaitu sarana *nonpersonal* (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.¹³

Berbeda dengan definisi lain, yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional yaitu bentuk-bentuk komunikasi baik lisan maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.¹⁴

Dari pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan, yaitu :

- 1) Penggunaannya dikhususkan pada kepentingannya.
- 2) Merupakan alat untuk menjelaskan apa yang ada di buku pelajaran baik berupa kata-kata simbol atau bahkan angka-angka.
- 3) Media pembelajaran bukan hasil kesenian.
- 4) Pemanfaatan media pembelajaran tidak sebatas pada suatu keilmuan tapi digunakan pada seluruh keilmuan.¹⁵

¹³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2009), hlm. 26.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 26-27.

¹⁵ M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran...*, hlm. 169.

Informasi pembelajaran diperoleh siswa dari berbagai hal sehingga dapat mengubah tingkah lakunya. Informasi itu bisa diperoleh dari guru secara langsung tanpa melalui perantara, atau dari tokoh masyarakat yang mempunyai keterampilan tertentu yang dengan disengaja diundang ke sekolah atau dikunjungi ke tempatnya. Mungkin juga informasi itu diperoleh melalui media komunikasi (alat penampil) seperti film, *tape recorder*, film berbingkai, film rangkai, buku, dan sebagainya, atau mungkin juga siswa diberi suatu alat kemudian melakukan eksperimen di laboratorium sehingga ia menemukan konsep atau teori.

Seorang guru bisa mengambil dan memanfaatkan sumber pembelajaran dari berbagai tempat yang saat ini bisa dijumpai dimana-mana, baik disekitar ataupun di internet itu banyak dan terdapat dimana-mana asalkan guru kreatif untuk memanfaatkannya. Faktor yang menyebabkan digunakan atau tidaknya sumber pembelajaran secara optimal oleh para guru bukan karena terkendala minimnya sumber/media pembelajaran atau juga mahal biaya untuk pengadaan media itu sendiri, akan tetapi bergantung pada motivasi dan kemampuan yang dimiliki para guru didalam penggunaannya. Keanekaragaman sumber pembelajaran yang digunakan secara terencana dan teratur akan mengakibatkan keanekaragaman aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif lagi.

Ada dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran, yaitu (1) pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan, dengan istilah lain disebut perangkat lunak (*software*), dan (2) alat penampil atau perangkat keras (*hardware*).¹⁶ Contohnya seorang guru akan menyampaikan materi tentang kemahiran/maharah istima', guru membuat rekaman tentang percakapan (*ḥiwār*) atau cerita (*Qirā'ah*) kedalam suatu kaset atau bisa juga mengambil materi tersebut yang sudah berbentuk file *Mp3* dari internet. Kemudian guru mengajak siswa ke laboratorium bahasa untuk memperdengarkan rekaman atau file *Mp3* tersebut dan selanjutnya para siswa akan menirukan pengucapan kata-kata tersebut.

1) Nilai-nilai praktis media pembelajaran :

- a) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- b) Menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk dibawa kedalam kelas. Misalnya pasar, pabrik, binatang-binatangyang besar, alat-alat perang dsb.
- c) Memperlambat gerakan yang terlalu cepat dan mempercepat gerakan yang lambat.
- d) Karena informasi yang diperoleh siswa berasal dari satu sumber serta dalam situasi dan kondisi sama, maka

¹⁶ Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 205.

dimungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi pada siswa.

- e) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- f) Dapat mengatur dan mengontrol tempo belajar siswa.
- g) Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya (sumber belajar).
- h) Bahan pelajaran dapat diulang sesuai dengan kebutuhan dan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain.
- i) Menampilkan objek yang sulit diamati oleh mata telanjang, misalnya mempelajari tentang bakteri dapat menggunakan mikroskop.

b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran yaitu agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diserap maksimal oleh para siswa. Dengan demikian informasi akan lebih cepat serta mudah diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.

c. Fungsi dan Peran Media pembelajaran

Banyak pendapat para ahli mengenai fungsi dan peran media pembelajaran. Salah satunya menurut Hamalik dalam buku berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab* karangan Abdul Wahab Rosyidi mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat,

membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar-mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik serta memudahkan menafsirkan kata.¹⁷

2. Media Pembelajaran Bahasa

a. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara saja. Suara adalah fenomena fisik yang dihasilkan oleh getaran suatu benda yang berupa sinyal analog dengan *amplitude* yang berubah secara kontinyu terhadap waktu. Suara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995: 966) diantaranya berarti bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan (perkataan), dan bunyi bahasa (bunyi ujar). Dari itu, dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio ini bisa menyampaikan pesan verbal maupun non verbal. Pesan verbal berupa bahasa lisan atau kata-kata, sedangkan pesan non verbal berwujud bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain.

Mendengarkan sesungguhnya suatu proses rumit yang melibatkan empat unsur; antara lain mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Jadi, definisi mendengarkan adalah

¹⁷Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran...*, hlm. 28.

“*proses selektif untuk memperhatikan, mendengarkan, memahami, dan mengingat simbol-simbol pendengaran*“.¹⁸

1) Jenis-jenis Media Audio

Untuk dapat menggunakan perangkat audio sebagai media pembelajaran, maka ada baiknya mengenal peralatan audio tersebut, terutama peralatan yang mampu merekam suara. Di antaranya adalah:

a) *Phonograph (Gramophone)*

Alat rekam ini menggunakan cakram datar yang disebut gramafon (*gramophone*), yang kemudian dikenal dengan nama piringan hitam (*record*), yang telah berkali-kali mengalami perkembangan pembuatannya.

b) *Open Reel Tapes*

Kelebihan program audio yang menggunakan pita *Open Reel Tape Recorder* ialah kualitas suaranya lebih bagus dibandingkan dengan pita kaset. *Open Reel Tape Recorder* ini, ada yang menggunakan sistem *full track* (mono) dan yang menggunakan sistem stereo. Namun pada umumnya program-program audio diperbanyak dalam bentuk mono.

c) *Cassette Tape Recorder*

Perekam kaset audio ini adalah yang paling populer dalam masyarakat. Untuk berbagai keperluan maka dibuat pita

¹⁸Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 59.

kaset dalam beberapa kualitas, yaitu dari yang paling rendah, normal dan metal. Namun umumnya program audio (untuk pendidikan), dibuat di atas pita kaset normal.

d) *Compact Disc* (CD)

Inovasi secara revolusioner di dunia audio rekam terjadi pada tahun 1979, yakni akhirnya *compact disc* (CD) sebagai hasil percampuran computer dan tenaga laser. *Compact Disc* atau cakram padat adalah sebuah piringan optical yang digunakan untuk menyimpan data secara digital. Teknologi cakram padat kemudian diadopsi untuk digunakan sebagai alat penyimpan data yang dikenal sebagai CD-ROM.

e) Radio

Radio adalah satu alat komunikasi elektro magnetik untuk mengirim dan menerima pesan suara dengan menggunakan sistem gelombang suara melalui udara. Pemancar radio mengubah, atau melakukan modulasi gelombang radio agar dapat menyampaikan informasi. Dalam dunia pendidikan, hingga kini radio masih digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya untuk program pembelajaran jarak jauh. Penggunaan radio sebagai media pendidikan tidak perlu diragukan lagi peranannya, hal ini disebabkan karena radio memiliki daya jangkauan yang luas.

f) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.¹⁹

b. Media Visual

Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan dalam wujud visual. Konotasi media visual dalam pengajaran memiliki pengertian yang sangat luas, karena pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran hampir semuanya dapat dinikmati oleh indera penglihatan kita.

Menurut Azhar Arsyad dalam buku *Media Pembelajaran* karangan Yudhi Munadi, secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna, dan tekstur.²⁰

1) Karakteristik Media Visual

Media visual mempunyai karakteristik tertentu, diantaranya adalah :

a) Pesan visual

(1) Gambar

Secara garis besar gambar dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sketsa, lukisan, dan photo. Sketsa (*stick figure*) adalah gambar sederhana/kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. Lukisan adalah

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 76.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 81.

gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek. Dan yang terakhir, photo yaitu gambar hasil pemotretan atau fotografi.²¹

(2) Grafik

Grafik adalah gambar yang sederhana yang merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.

(3) Diagram

Diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta daripada gambar.

(4) Bagan

Bagan hampir sama dengan diagram, namun lebih menekankan pada suatu perkembangan atau proses. Ada kalanya bagan disertai dengan simbol atau gambar (piktorial) dan ada juga yang ditambah dengan keterangan singkat.

b) Penyalur Pesan Visual Verbal-Nonverbal-Grafis

(1) Buku dan Modul

Buku bersifat informatif dan lebih menekankan pada sajian materi ajar dengan cakupan yang luas dan umum, sehingga proses komunikasi yang berlangsung menjadi satu arah dan pembacanya cenderung pasif.

²¹*Ibid.*, hlm. 85-86.

Sedangkan modul adalah bahan belajar yang dibuat berdasarkan program pembelajaran yang utuh dan sistematis serta dirancang untuk system pembelajaran mandiri, sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain.

(2) Komik

Media ini berbentuk gambar kartun yang berkarakter yang didalamnya terdapat unsur urutan cerita dan memuat pesan tertentu. Penyajiannya yang ringkas dan disertai bahasa verbal yang dialogis akan mempercepat siswa atau pembaca dalam memahami isi pesan, karena pembaca terbantu untuk tetap focus dan tetap dalam jalurnya.

(3) Majalah

Majalah adalah media informasi yang menyampaikan berita aktual, hal ini akan memacu kreativitas para siswa dalam menciptakan lingkungannya sendiri yang kondusif untuk belajar.

(4) Poster

Poster adalah gambar besar yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok. Sehingga pembaca akan langsung mengerti meski hanya sepintas melihatnya.

Poster bermanfaat untuk mengkampanyekan pesan edukatif, hal ini akan menyebabkan siswa untuk mengembangkan daya kreasinya serta mau memvisualisasikan suatu ide dengan gambar yang jelas dan dengan kalimat yang pendek namun tegas.

(5) Papan Visual

Papan visual memiliki banyak ragam antara lain papan tulis, papan magnetik, papan lembar balik, papan flannel serta papan bulletin.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Sifat pesan yang dapat disalurkan melalui media dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang terlihat layaknya media visual dan terdengar layaknya media audio.

Media ini dibedakan menjadi dua jenis. *Pertama*, media audio-visual murni yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit. Seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. *Kedua*, media audio visual tidak murni antara lain Overhead Projector (OHP), Opaque Projector, Slides dan Film Strip.²²

²²*Ibid.*, hlm. 113.

d. Multimedia

Multimedia pembelajaran adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung. Media ini memberikan pengalaman secara langsung baik melalui komputer maupun internet.

1) Pemanfaatan Multimedia Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran

Beberapa bentuk pemanfaatan multimedia berbasis komputer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain :

a) Multimedia Presentasi

Multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun besar. Media ini cukup efektif sebab menggunakan multimedia projector (LCD) yang memiliki jangkauan pancar cukup besar.

b) Program Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah media yang diprogram atau dirancang untuk sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa dan juga untuk menggantikan fungsi guru sebagai sumber belajar. Media ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dirancang khusus untuk pembelajaran mandiri. Sehingga kemampuan afeksi individual siswa bisa terakomodasi dengan baik. Terlepas dari hal itu

media ini masih jarang dipergunakan dalam pembelajaran karena pengembangannya memerlukan adanya tim yang benar-benar profesional, selain itu dibutuhkan waktu cukup lama untuk merancang dan memproduksi program multimedia interaktif ini.

c) Sarana Simulasi

Perkembangan teknologi pada bidang *software* saat ini sangatlah ampuh dan canggih, hal ini berdampak positif pada dunia pendidikan. Salah satunya kemunculan alat simulasi yang sangat membantu kesuksesan pembelajaran jika benar-benar diterapkan secara baik.

d) Video Pembelajaran

Media ini bersifat interaktif tutorial sehingga mampu membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai yang diajarkan dalam video.

2) Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran

Internet (*interconnection and networking*) adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer diseluruh dunia. Komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi dan konten-konten yang sangat luas. Oleh karena itu pemanfaatan internet pada pembelajaran akan mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, karena siswa dapat mengakses secara *on-*

line dari berbagai perpustakaan, museum serta website-website yang berisi artikel-artikel pendidikan yang saat ini begitu banyak tersedia.

3. Tinjauan multimedia berbasis komputer bagi pembelajaran *istima'*

a. Pengertian multimedia berbasis komputer

Multimedia merupakan perpaduan dari dua istilah, yakni “multi” dan “media”. Multimedia secara umum dapat diartikan sebagai “melibatkan banyak media”. Multimedia adalah interaksi antara teks, suara, gambar statis, animasi, dan video (perry, 1994). Salah satu aplikasi multimedia diantaranya untuk kepentingan pendidikan, biasanya digunakan istilah Multimedia pembelajaran. Multimedia pembelajaran adalah integrasi teks, gambar, grafik, animasi, audio dan video yang berisi pembelajaran ditampilkan dengan menggunakan teknologi komputer secara interaktif untuk menggunakan teknologi komputer secara interaktif untuk mengembangkan potensi siswa.

Keberadaan multimedia memang tak terlepas dari apa yang dinamakan sebagai *teknologi pendidikan*. Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan dan penilaian system, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar.

Proses pembelajaran berbasis multimedia dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa model sesuai dengan kemampuan sekolah dalam penyediaan saran perangkat keras (*hardward*) dan

perangkat lunak (*software*). model tersebut diantaranya model selektif (klasikal), sekuensial (berurutan), dan laboratorium (individual).

Berikut uraian rinci mengenai model-model tersebut (Nuruddin dalam Suhada, 2003) :

- 2) Model Selektif (klasikal). Bila perangkat komputer yang tersedia di sekolah sangat minim, model selektif menjadi alternatif bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu penggunaan computer dengan sebuah media tayang lebar di dalam kelas. melalui komputer dan LCD proyektor, guru secara demonstroi menyampaikan materi yang dibuat dalam bentuk CD interaktif. Multimedia disini merupakan jenis multimedia presentasi pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas (presentasi), guru dapat menyajikan pointer-pointer materi.
- 3) Model Sekuensial (berurutan). Bila perangkat yang tersedia di sekolah cukup banyak, namun belum memungkinkan seluruh siswa menggunakan yang ada, maka hal tersebut dapat diatur untuk setiap dua atau tiga siswa dapat mengakses komputernya masing-masing bahan ajar yang telah di install pada server. Dalam model ini, siswa mendapat kesempatan melakukan sendiri, secara bergantian, menggunakan komputer untuk mengeksplorasi informasi yang dilakukan secara berurutan. Urutan tersebut yaitu penggunaan multimedia, belajar melalui buku, tatap muka dengan guru di kelas, dan diskusi kelompok.

4) Model Laboratorium (individual). Model laboratorium adalah model pembelajaran berbasis multimedia yang paling ideal dimana setiap siswa dapat menggunakan computer untuk mengakses materi ajar. Model ini dapat digunakan bila sekolah memiliki banyak komputer (laboratorium), sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Siswa juga dapat meng-copy software untuk digunakan dirumah sebagai bahan remedial. Selain itu siswa dapat menggunakan media internet di luar jam sekolah untuk menerima atau mengirim tugas, mencari bahan dari luar sekolah (Pustekkom, 2008). Multimedia pembelajaran mandiri²³.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang pada hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²⁴

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai

²³ Suhada, B (2003), *Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media Interaktif CD GCSE Biologi kelas 2 SMU Negeri 1 Bandung sebagai Computer Based Learning dalam Rangka Antisipasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm.1.

metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.²⁵

Sedangkan pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses antara seseorang atau kelompok, antara peserta didik dengan pendidik, dimana sumber belajarnya adalah bahasa Arab dengan tujuan untuk memberikan kemungkinan dan kemudahan dalam belajar bahasa Arab agar terarah dan terkendali.

Adapun yang dimaksud dengan bahasa Arab disini adalah bahasa Arab sebagai mata pelajaran di MAN 2 Madiun sesuai metode dan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, bahasa Arab disini mencakup berbagai macam aspek keterampilan yaitu *mufrodāt* (kosa kata), *hiwār* (percakapan), *nahwu* (tata bahasa), *qirāah* (membaca), *istimā'* (mendengarkan), *kalām* (berbicara), dan *kitābah* (menulis).

Sebagaimana kita ketahui bahasa Arab masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar bahkan memandangnya menjadi momok. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan dengan media yang bervariasi.

5. Tinjauan Tentang Kemahiran *Istimā'*

Mahir berarti cakap, terampil, pandai. Kemahiran berarti cakap, terampil, pandai dalam melakukan sesuatu.²⁶ Sedangkan *Istimā'* adalah menyimak, berbeda dengan mendengar.

²⁵ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80.

²⁶ Pius A Partanto, M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 427

Istimā' (menyimak) yaitu proses manusia secara berkesinambungan dalam memahami makna, berfikir secara sempurna yang di dengarnya dari lafadz atau kata-kata, ungkapan dalam tema-tema tertentu.

Menyimak menurut Russel Anderson, bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian secara apresiasi. Dengan demikian mendengar atau menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta intepretasi untuk memperoleh informasi menangkap isi atau makna pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.²⁷

Pentingnya menyimak atau *istimā'* diantaranya: dapat melatih pendengaran, dapat berbicara, mendapatkan kosakata, menjaga diri dari bahaya perkataan (kesalahan berkata). Selain itu dalam hidup manusia lebih banyak mendengar dibanding kemampuan berbahasa lainnya. Melalui mendengar atau menyimak kita kenal mufrodat, bentuk-bentuk jumlah dan tarkib, serta bisa menguasai leterampilan-keterampilan bahasa lain yaitu kalam, qira'ah dan kitabah. Adapun teknik dalam pengajaran menyimak atau *istimā'* adalah sebagai berikut²⁸:

Salah satu prinsiplinguistik menyatakan bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisandi

²⁷H G Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1988), hlm. 7

²⁸Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 102

dengar. Atas dasar itulah beberapa ahli bahasa menetapkan satu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Dengan demikian, menyimak merupakan satu pengalaman belajar amat penting bagi para siswa dan seyogyanya mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pengajar.

Implikasinya dalam pembelajaran ialah guru hendaknya memulai pelajarannya dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa arab baik berupa kata-kata maupun kalimat, sedikit-tidaknya ketika guru memperkenalkan kata-kata baru, ungkapan-ungkapan baru, atau pola kalimat baru. Manfaat dari aktifitas ini ialah untuk membiasakan siswa mendengar ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa arab, disamping dapat menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa.

Kemampuan menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata (fonem) dengan unsur kata lainnya menurut makhraj yang betul, baik langsung dari penutur asli (native speaker) maupun melalui rekaman dari tape atau piringan hitam.²⁹

²⁹Dr. Mulyanto Sumardi & Drs. H. Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAL/IAIN* (Jakarta: Depag RI, 1976), hlm. 127

6. Hubungan Multimedia Berbasis Komputer dengan Pembelajaran Bahasa Arab (*Istima*)

Dari pemaparan point-point di atas maka dapat dikatakan hubungan antara multimedia berbasis komputer dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *istimā'* adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran bahasa Arab terhadap siswa baik di lembaga-lembaga formal maupun nonformal yang bertujuan agar memudahkan siswa dalam menyerap atau menerima pesan yang telah disampaikan tadi. Selain itu agar siswa tidak merasa jenuh dengan cara mengajar guru yang cenderung monoton dan berkesat pada ceramah saja, maka dengan media pembelajaran tersebut siswa merasa lebih senang dan juga termotivasi untuk lebih memahami penggunaan media itu sendiri, sehingga bisa berdampak baik pada minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab serta tingkat kemandirian siswa dan daya kreatifitas siswa.

F. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³⁰ Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

³⁰ Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi ...*, hlm. 15.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Dalam metodologi penelitian, dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.³¹ Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.³²

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi, dimana hasil dari penelitian ini akan diuraikan secara apa adanya tentang multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istimā'* di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun.

³¹ *Ibid.*, hlm. 16.

³² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RosdaKarya, 2007), hlm.3.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud dengan sumber data ini adalah subjek dari mana data diperoleh.³³

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa kelas XI IPA 3 dan bagian administrasi sekolah untuk data yang bersifat dokumentasi.

Untuk data yang dari siswa kelas XI IPA MAN 2 Madiun, mengingat banyaknya jumlah siswa kelas IPA yang terdiri dari lima kelas, maka peneliti akan mengambil satu kelas saja yaitu kelas XI IPA 3 dengan alasan bahwasannya siswa-siswi kelas IPA bisa dikatakan mempunyai tingkat konsentrasi belajar lebih tinggi dibandingkan siswa kelas lainnya, sehingga nantinya akan membantu memperlancar penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang *valid* dari sumber data. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁴ Penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istimā* ' di kelas IPA 3 MAN 2 Madiun. Dalam hal ini peneliti akan turut serta berada di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁵

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum MAN 2 Madiun yang meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, proses pembelajaran bahasa Arab kaitannya dengan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istimā* ' di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Serta juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam kelas.

³⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), cet. ke-8, hlm. 126.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel-variabel yang digunakan dalam penulisan berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁶ Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang tertulis dan terdokumentasi, seperti data tentang gambaran umum MAN 2 Madiun yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah untuk menggambarkan data dengan menggunakan kalimat agar memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, maka analisis datanya melalui komponen sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak seperti hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, oleh karena itu perlu adanya reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

³⁶*Ibid.*, hlm. 200.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya sehingga data akan terorganisir dan akan semakin mudah dibaca.

c. *Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu MAN 2 Madiun yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana prasarana.

Bab III berisi tentang hasil uraian observasi dan wawancara mengenai penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran *istimā'* di

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 345.

kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun serta kekurangan dan kelebihan dari media tersebut.

Bab keempat berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan pada bab-bab sebelumnya tentang gambaran umum MAN 2 Madiun, pembelajaran *istimā'* di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun dengan menggunakan multimedia berbasis komputer, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis Komputer pada pembelajaran *istimā'* di kelas XII IPA 3 MAN 2 Madiun adalah pemanfaatan multimedia berbasis Komputer berbentuk video pembelajaran yang dipancarkan dengan LCD proyektor, isi video yang di putar telah sesuai dengan tema materi yang diajarkan. Bahan ajar yang digunakan adalah berupa video film kartun berbahasa arab yang bertemakan tentang remaja. Guru bahasa arab memilih tema ini karena agar sesuai dengan tema yang terdapat pada LKS.

Guru bahasa Arab telah mempunyai target pembelajaran, khususnya pada pembelajaran *istimā'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer. Dan guru merasa telah cukup berhasil dalam pembelajaran tersebut yakni mayoritas (75%) dari siswa yang mengikuti pembelajaran telah memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Hal ini merujuk

pada keaktifan siswa di kelas dan hasil evaluasi harian baik secara tertulis (*imlā`*) maupun lisan.¹⁰⁸

2. Penggunaan multimedia berbasis Komputer di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun sangat mendukung tercapainya SK/KD bahasa Arab (*istimā`*), akan tetapi keberhasilan setiap penggunaan media pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pengajar. Ketika ruang multimedia atau alat-alatnya rusak maka pembelajaran akan terganggu dan juga kondisi siswa yang heterogen.

Faktor pendukungnya adalah adanya inisiatif dan kesadaran dari guru bahasa arab untuk menggunakan multimedia berbasis komputer sehingga terbentuk suasana belajar yang lebih kondusif, segar dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran lebih variatif dan optimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran *istimā`* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sangat baik, para siswa merasa metode yang digunakan guru sangat baik dan membantu dalam proses pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kendala dalam menghafalkan dan menterjemahkan arti kosa kata. Secara keseluruhan siswa mempunyai antusiasme tinggi, senang dan merasa memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran tersebut.

¹⁰⁸Observasi pembelajaran, kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun, 20 September 2012.

B. Saran-saran

1. Saran untuk madrasah
 - a. Seyogyanya pihak madrasah memiliki konsep yang sistematis dan kebijakan dan kebijakan yang lebih terarah agar timbul kesadaran guru-guru untuk memanfaatkan media pembelajaran secara keseluruhan.
 - b. Menambah lagi fasilitas-fasilitas, terutama fasilitas yang dapat menunjang serta memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Saran untuk guru bahasa arab
 - a. Penggunaan multimedia berbasis komputer akan memberikan rangsangan dan daya tarik pada siswa. Sehingga lebih membuat suasana hidup dan menyenangkan namun demikian siswa tetap fokus dan konsentrasi pada pelajaran.
 - b. Penggunaan media pembelajaran yang terlalu sering juga kurang efektif, jadi perlu diperhatikan intensitas pemakaiannya. Jadi guru harus mampu merumuskan proporsionalitas penggunaan media itu sendiri sehingga mencapai ukuran yang ideal.
3. Saran bagi siswa
 - a. Sebagai peserta didik harus menghargai sang guru terlepas dari kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar.

- b. Lebih meningkatkan lagi kedisiplinannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai yang direncanakan.

C. Kata penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti curahkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.

Penulis berharap, betapapun terbatasnya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan secara khusus kepada pembaca yang budiman. *Amin ya Rabbal 'Alamien.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk., *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005.
- Efendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Grafika, Redaksi Sinar, *Undang-undang Republik Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Grafika, Redaksi Sinar, *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Gunawan, Ari H, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Adi Offset, 2002.
- Hamid, M. Abdul, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Huda, Saiful, *Ulul Albab LKS Bahasa Arab kelas XI semester 1*, Mojokerto: CV. SINAR MULIA, 2012.
- Lutfiah, Nina, Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTSN Sleman Kota, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Moelong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- N, Sudirman, dkk., *Ilmu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

- Partanto, Pius A, dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Pendidikan, Tim Pengembang Ilmu, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA, 2007.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Saputra, Salim, Eksperimentasi Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharatu Al Istima' di SLTP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sarjono, dkk., *Buku Pedoman PPL 1*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Sholiha, Irma Mutiara, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tegalsari "Program Plus" Banguntapan Bantul, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Sugihartono dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sumardi, Mulyanto, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab PTAI/IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1988.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: PUSTAKA RIHLAH GROUP, 2005.
- <http://nellahutasoit.wordpress.com/2011/11/18/menyimak/Nellahutasoit%27s%20Blog1.htm>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2012.
- <http://man2madiun.sch.id/file:///E:/Man2madiun.id%27s%20Blog1.htm>, diakses pada tanggal 24 September 2012.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Nama-nama Guru MAN 2 Madiun
- Tabel 2 : Daftar Nama TU dan Karyawan MAN 2 Madiun
- Tabel 3 : Jumlah Siswa-siswi MAN 2 Madiun
- Tabel 4 : Rekapitulasi Data Siswa Berdasarkan Wilayah Asal
- Tabel 5 : Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana MAN 2 Madiun
- Tabel 6 : Kondisi Meubeler dan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor
MAN 2 Madiun
- Tabel 7 : Kendaraan Bermotor dan Peralatan Elektronik MAN 2 Madiun
- Tabel 8 : Koleksi Buku Perpustakaan MAN 2 Madiun Tahun Akademik
2012/2013
- Tabel 9 : Daftar Inventaris Perpustakaan MAN 2 Madiun

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun

Gambar 2 Proses KBM di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Gambar 3 Proses KBM di kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi.
2. Hasil wawancara.
3. Materi Pelajaran Istima'
4. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
5. Tabel nama siswa/ siswi kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun Tahun Akademik 2012/ 2013.
6. Bukti seminar proposal skripsi.
7. Surat persetujuan perubahan judul.
8. Kartu bimbingan skripsi.
9. Sertifikat PPL 1.
10. Sertifikat PPL-KKN Integratif.
11. Sertifikat TOEFEL.
12. Sertifikat TOAFEL.
13. Sertifikat IT.
14. Sertifikat SOSPEM.
15. Curriculum Vitae.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Letak dan keadaan geografis.
2. Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah.
3. Visi dan Misi serta dasar dan tujuan pendidikan di MAN 2 Madiun.
4. Keadaan guru, TU dan karyawan, serta siswa.
5. Kinerja guru bahasa arab.

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab

1. Pengalaman guru mengajar bahasa Arab.
2. Perasaan mengajar di MAN 2 Madiun.
3. Bagaimana persiapan guru mengajar.
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas.
5. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer.
6. Materi yang diberikan
7. Faktor pendukung dan penghambat
8. Hasil pembelajaran

C. Pedoman Wawancara Dengan Siswa Kelas VII

1. Bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran?
2. Apakah cara guru menyampaikan pelajaran mudah difahami?
3. Apakah guru menanggapi pertanyaan siswa?
4. Apakah kesulitan yang dirasakan siswa dalam belajar bahasa arab?

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis MAN 2 Madiun.
2. Profil berdirinya sekolah.
3. Keadaan sarana dan prasarana penunjang belajar bahasa Arab
4. Keadaan siswa, guru dan karyawan
5. Struktur kepengurusan organisasi sekolah
6. Hal-hal lain yang dianggap perlu

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS GURU**

Nama Guru :
Hari / Tanggal :
Topik Bahasan :
Kelas :
Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Persiapan pembelajaran a. RPP b. Menyiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara baik			
2.	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik / tujuan d. Memberi pre test			
3.	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
4.	Interaksi pembelajaran a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa			

	yang mengalami kasulitan			
5.	<p>Keterampilan bertanya</p> <p>a. Penyebaran</p> <p>b. Pemindah giliran</p> <p>c. Pemberian waktu berfikir</p>			
6.	<p>Keterampilan memberi penguatan</p> <p>a. Penguatan verbal</p> <p>b. Penguatan non verbal</p>			
7.	<p>Keterampilan menggunakan waktu</p> <p>a. Menggunakan waktu selang</p> <p>b. Menggunakan waktu secara proporsional</p> <p>c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal</p> <p>d. Memanfaatkan waktu secara efektif</p>			
8.	<p>Keterampilan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali isi materi</p> <p>b. Melakukan post test</p>			

**PEDOMAN OBSERVASI
AKTIFITAS SISWA**

Hari / Tanggal :

Kelas :

Jam / Ruang :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	<p>Kedisiplinan</p> <p>a. Siswa tidak hadir / absen</p> <p>b. Siswa terlambat masuk kelas</p>			
2.	<p>Antusias dalam pembelajaran</p> <p>a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung</p> <p>b. Memperhatikan dg seksama apa yang disampaikan guru</p> <p>c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas</p> <p>d. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang di tetapkan</p>			
3.	<p>Rasa senang dalam pembelajaran</p> <p>a. Tampak gembira selama pelajaran berlangsung</p> <p>b. Tampak senang dan ceria dalam mengerjakan tugas</p>			
4.	<p>Kreatifitas</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan ketika ada pelajaran yang kurang difahami</p>			

	b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pelajaran berlangsung			
--	--	--	--	--

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 11 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : kepala MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Bapak Basuki Rachmat, M,pd. adalah kepala MAN 2 Madiun. Wawancara ini merupakan wawancara untuk pertama kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut letak geografis MAN 2 Madiun.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya MAN 2 Kota Madiun adalah Lembaga Pendidikan tingkat SLTA yang berciri khas agama islam dibawah naungan kementerian agama. Lembaga ini adalah hanya ada 2 lembaga yang berstatus negeri di wilayah pemerintahan daerah kota madiun.

Interpretasi .

MAN 2 Madiun terletak di sebelah timur kota Madiun dan berbatasan dengan tiga wilayah daerah tingkat dua yaitu kabupaten Magetan, Ngawi dan Ponorogo. Tempatnya berlokasi di jalan sumber karya no.5, Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Tempat ini juga sangat strategis untuk penyelenggaraan pendidikan jika ditinjau dari segi ketenangan, karena tidak terlalu dekat dengan dengan keramaian lalu lintas kota madiun. Kemudahan

sarana transportasi juga ikut membantu kelancaran para siswa, karena sangat berdekatan dengan jalur angkutan umum dan angkutan kota juga sangat penting.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Sabtu, 15 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Kepala MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Bapak Basuki Rachmat, M,pd. adalah kepala MAN 2 Madiun. Wawancara ini merupakan wawancara untuk kedua kalinya bagi peneliti selama penelitian. Pertemuan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya MAN 2 Madiun.

Dari hasil wawancara terungkap bahwasannya MAN 2 Madiun sudah berdiri lama, namun dahulu awalnya masih berupa Sekolah Guru Agama Islam (SGAI). Seiring perjalanannya sekolah tersebut berubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) hingga akhirnya berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun.

Interpretasi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun berawal dari Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) yang berdiri tahun 1950, berubah nama menjadi PGAAN (1951) berubah lagi menjadi PGAN 4 tahun dari tahun 1952-1964. PGAN ini meningkat menjadi PGAN 6 tahun dan berubah lagi menjadi PGAN Madiun sejak 1 Januari 1978 berdasarkan SK Menteri Agama No. 19/1977 tertanggal 16 Maret

1977. Berubah menjadi MAN 2 Madiun berdasarkan SK Menteri Agama No. 42/1992 tertanggal 27 Januari 1992 dan berlaku mulai tanggal 1 Juli 1992.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Selasa, 11 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Kepala MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Bapak Basuki Rachmat, M,pd. adalah kepala MAN 2 Madiun. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan mengenai keadaan guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun.

Menurut kepala MAN 2 Madiun Basuki Rachmat, M,pd., beliau mengatakan bahwa guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun sudah cukup baik dilihat dari kegiatannya sehari-hari selama di lingkungan sekolah, mulai dari kedisiplinan waktunya, kepribadiannya, sikap sosial, kepatuhan membuat RPP sebelum mengajar dan sebagainya. Mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru. Seorang guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai strategi baik metode maupun media guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Usaha sekolah untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa dengan memberikan berbagai fasilitas, diantaranya sekolah menyediakan lokasi belajar yang nyaman, gedung-gedung kelas yang berfasilitas lengkap dan

representative seperti ruang kelas yang di setting seperti ruang multimedia, laboratorium bahasa dan perpustakaan tempat siswa mencari referensi.

Interpretasi

Guru bahasa Arab di MAN 2 Madiun sudah dirasa baik, namun pastinya sebagai manusia tidaklah ada yang sempurna sehingga tanggapan dari kepala madrasah sendiri guru harus tetap meningkatkan perannya itu meski sudah terlihat baik.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 10 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Guru kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Bapak Zainal Arifin, S.Pd, M.Pd, MA. Adalah guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Pertemuan yang disampaikan menyangkut pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis computer pada pembelajaran istima'.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa pembelajaran istima' dengan multimedia berbasis komputer lebih mudah diserap siswa daripada menggunakan metode ceramah, karena dengan media tersebut guru lebih mudah untuk mengajar dan siswa pun terlihat menikmati serta berantusias karena mereka tidak merasa jenuh. Sehingga suasana belajar lebih terbangun. Adapun materinya menggunakan video film kartun berbahasa arab yang berjudul Sindibad.

Interpretasi

Penggunaan multimedia berbasis komputer menggunakan LCD proyektor lebih membuat siswa bersemangat belajar, bagi siswa mereka merasa sedang menonton film sambil belajar. Sehingga tidak ada siswa yang jenuh, ngantuk ataupun bergurau di dalam kelas.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Senin, 10 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Guru kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Bapak Zainal Arifin, S.Pd, M.Pd, MA. Adalah guru bahasa Arab kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua dengan informan. Pertemuan yang disampaikan menyangkut pertanyaan hasil pembelajaran, dan KKM yang menjadi standar ketuntasan.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa hasil yang didapat sudah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu siswa dapat melebihi KKM yang ditentukan yaitu 75

Interpretasi

Pembelajaran istima' dengan menggunakan multimedia berbasis komputer di kelas XI IPA 3 sangat efektif karena hasil belajar dan nilai siswa cenderung lebih bagus daripada pembelajaran dengan sistem ceramah saja. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang sudah melebihi KKM yang ditentukan oleh sekolah

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 13 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Dyla Mayzura adalah siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Wawancara pertama kali dengan siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Pertemuan yang disampaikan menyangkut kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI IPA 3 dalam mempelajari bahasa arab.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa ada kesulitan yang dialami dalam belajar bahasa arab yaitu ia lemah dalam penguasaan mufrodat, maksudnya masih sedikit mufrodat yang dia hafal. Sehingga ketika guru menyampaikan materi dia masih bingung karena tidak tau apa arti kata dari materi yang disampaikan tersebut. Akan tetapi informan mengatakan bahwa meskipun mengalami kesulitan dalam menghafa mufrodat dia tetap berusaha untuk menghafal dan menambah kosakata/mufrodatnya agar dia bisa mengikuti pembelajaran dan tidak ketinggalan dengan teman-teman sekelasnya.

Interpretasi

Siswa yang belum lama mengenal bahasa arab karena dahulu di jenjang SD dan SMP dia belum pernah mempelajari bahasa Arab cenderung sedikit mengalami kesulitan dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan siswa yang dari awal pendidikan telah mengenal bahasa Arab. Akan tetapi hal ini bisa diatasi dengan adanya dorongan dan dukungan dari guru serta adanya motivasi dari siswa untuk mau belajar lebih baik lagi.

Catatan Lapangan VII

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Kamis, 13 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Giri Hartono adalah siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun. Wawancara yang kedua dengan siswa. Pertemuan yang disampaikan menyangkut bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran dan apakah mudah difahami oleh siswa.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa dalam menyampaikan pelajaran guru sudah baik, beliau menjelaskan dengan detail dari tiap-tiap materi yang dipelajari dan sering mengulang-ulang dalam penyampaian. Selain itu sifat guru yang ramah dan humoris menjadikan siswa bersemangat dalam belajar bahasa Arab.

Interpretasi

Faktor non linguistik seperti pribadi guru yang humoris dan menyenangkan akan dapat berpengaruh pada psikologi siswa. Tentunya guru tersebut juga berkompeten di bidangnya (bahasa Arab), maka hal ini akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar karena dia tidak takut lagi dengan sosok guru yang galak ataupun materi bahasa Arab yang selama ini dianggap sulit.

Catatan Lapangan VIII

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Senin, 10 September 2012
Lokasi : MAN 2 Madiun
Sumber data : Kepala MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. MAN 2 Madiun memiliki areal yang cukup luas, gedung-gedungnya pun juga lengkap dan representatif. Mulai dari kantor, ruang kelas, auditorium, perpustakaan, masjid, GOR dan fasilitas-fasilitas lainnya. Pembangunan dan peningkatan kualitas sekolah terus dilakukan seiring berjalannya waktu demi kemajuan sekolah.

Interpretasi

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa suasana lingkungan MAN 2 Madiun sangat kondusif untuk kegiatan belajar siswa karena didukung oleh fasilitas yang begitu lengkap.

Catatan Lapangan IX

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Kamis, 13 September 2012
Lokasi : Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun
Sumber data : Guru dan Siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penyusunan ini. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 3. Dari hasil pengamatan peneliti, masalah yang terjadi antara guru dan murid di kelas dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Guru bisa menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dengan berbagai macam strategi dan media pembelajaran yang digunakannya.

Interpretasi

Interaksi antara guru dan murid memang sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Perlu adanya ikatan emosional diantara guru dan siswa agar pembelajaran tidak kaku dan nyaman dijalankan.

Catatan Lapangan X

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Kamis, 20 September 2012
Lokasi : Kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun
Sumber data : Guru kelas XI IPA 3 MAN 2 Madiun

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 3. Dari hasil pengamatan, peneliti menilai suasana pembelajaran *istima'* dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sangat hidup, dalam artian tidak ada siswa yang merasa jenuh ataupun mengantuk. Berbeda ketika mereka belajar tanpa menggunakan media yang mereka cenderung bosan.

Interpretasi

Meskipun dalam pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang faham dalam mengartikan mufrodat, akan tetapi dengan adanya guru yang selalu membimbing dan memotivasi siswa, permasalahan seperti itu lambat laun akan dapat diatasi.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPA 3

NO	NAMA
1	AMALIA ALDIANA FACHIMA
2	ANDIANSI RAHMAWATI
3	ARIN NAFISATURRAHMAN
4	DIAN PURWANTO
5	DYLA MAYZURA
6	ELLEN INDRIANI
7	FATHU NUR RAHMAN
8	FITROTUL TOYYIBAH
9	GIRI HARTONO
10	HAFIDH IZZUDIN
11	HANANA NUR HAKIKI
12	HILMA NOR TAMAMI
13	IKA DHARMASTUTI SARTONO
14	INAS ZAHROTUL FARISA
15	INDUN DWI NUR CHOLIFAH
16	ITSNA HANIFAH KHOIRUN NISA'
17	KHOIRUL ANWAR
18	LAYIN WAHYU PUTRI AVIONIKA
19	LEILA MAGHFIROH
20	MOHAMMAD REZAVA FIRDAUS A.
21	MUHAMMAD NAUFAL SAID AWWALU B.
22	RISMA SETYA PRATIWI
23	RIZQI ALFI RAHMAWATI
24	RIZQI FAT-HAN HADI
25	RIZQI MAULANA HERLAMBANG
26	ROIKHATUL JANNAH
27	ROISATUL HUSNIYAH
28	SHOFIATUL JANNATINNAIM
29	SUKMA KHOIRANI AFIF
30	UMA LUTFIKASARI
31	WAHYU SETIYAWAN
32	YOSSI ILHAM PUTRA BUDIYANTO

Gambar 1

MAN 2 MADIUN



Gambar 2

PROSES KBM DI KELAS XI IPA 3



Gambar 3

PROSES KBM DI KELAS XI IPA 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas

- Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : XI IPA – IPS / Ganjil
Standar Kompetensi : (Menyimak)
Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang Remaja dan kesehatan
Kompetensi dasar : 1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan tepat tentang Remaja dan kesehatan
Indikator : - Menirukan kata yang diperdengarkan
- Menirukan frase yang diperdengarkan
- Menirukan kalimat yang diperdengarkan
- Menunjukkan kata yang diperdengarkan
- Menunjukkan frase yang diperdengarkan
- Menunjukkan kalimat yang diperdengarkan
Alokasi Waktu : 2X pertemuan (2X 45 menit)

- B. Tujuan Pembelajaran** : Setelah Proses Pembelajaran diharapkan siswa mampu :
- Menirukan kata yang diperdengarkan
- Menirukan frase yang diperdengarkan
- Menirukan kalimat yang diperdengarkan
- Menunjukkan kata yang diperdengarkan
- Menunjukkan frase yang diperdengarkan
- Menunjukkan kalimat yang diperdengarkan

- C. Materi Pembelajaran** : Wacana lisan tentang Remaja dan kesehatan dengan menggunakan struktur kalimat yang menggunakan bentuk kata النعت والمنعوت والإضافة

- D. Metode** : Inkuiri , ceramah , resitasi, tanya jawab dan diskusi kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

I. Tatap Muka

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	SUMBER / MEDIA	WAKTU
1	Pendahuluan		
	<p>a. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran (Orientasi)</p> <p>b. Guru memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi pembelajaran (Apersepsi)</p> <p>c. Guru menjelaskan fungsi dan manfaat materi pembelajaran (Motivasi)</p> <p>d. Guru menyampaikan informasi ringkas tentang materi yang akan disampaikan</p>	Pengalaman pribadi	
2	Kegiatan Inti		
	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">– Mendengarkan bunyi ujaran yang diperdengarkan secara lisan yang berkaitan dengan fasilitas umum dan pariwisata <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">– Memperdengarkan wacana lisan menggunakan berbagai media secara berulang-ulang– Menyebutkan kata-kata yang didengar– Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar– Menuliskan beberapa kata yang didengar dengan bantuan guru– Menentukan benar atau salah ujaran yang didengar– Memfasilitasi peserta didik berdiskusi tentang	<ul style="list-style-type: none">– Guru– Buku paket	

	<p>bunyi ujaran yang diperdengarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis dan menangkap bunyi ujaran yang diperdengarkan. – Berdiskusi tentang ujaran yang berkaitan dengan fasilitas umum dan pariwisata yang diperdengarkan secara lisan dalam bentuk bacaan – Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran koooperatif dan kolaboratif – Memfasilitasi peserta didik dalam berkompetisi secara sehat antar kelompok dalam menangkap bunyi ujaran yang diperdengarkan – Memfasilitasi siswa dalam menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok – Mencoba melafalkan bunyi ujaran yang telah diperdengarkan <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Memberikan umpan balik positif dalam bentuk lisan atau isyarat dengan anggota tubuh terhadap keberhasilan peserta didik – Memberikan pesan yang relevan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik – Menjelaskan kepada peserta didik tentang ujaran yang benar maupun yang salah – Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang bunyi ujaran yang diperdengarkan 		
3	Penutup		
	<p>a. Guru memberikan pertanyaan lisan / soal latihan hasil belajar</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</p>		

	c. Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa		
--	--	--	--

II. Tugas Terstruktur

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	SUMBER / MEDIA	WAKTU
1	Pendahuluan		
	– Memberikan tugas – Menjelaskan penyelesaian tugas		
2	Kegiatan Inti		
	– Menulis beberapa ujaran yang didengar dari wacana yang diperdengarkan oleh guru	Instrumen latihan	
3	Penutup		
	– Berdiskusi tentang hasil kerja siswa		

III. Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	SUMBER / MEDIA	WAKTU
1	Pendahuluan		
	– Memberikan tugas – Menjelaskan penyelesaian tugas		
2	Kegiatan Inti		
	– Menulis beberapa ujaran yang didengar dari wacana yang diperdengarkan oleh guru	Instrumen latihan	
3	Penutup		
	– Berdiskusi tentang hasil kerja siswa		

F. Sumber / Bahan / Alat Belajar:

1. Sumber / bahan :

- Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI karangan Minanul Aziz dan Aswin Yunan (Tiga Serangkai)

- Lembar kerja siswa
- Laboratorium Bahasa

2. Alat :

Audio Video Player

G. Penilaian:

1. Kognitif

Pengetahuan dan Pemahaman Konsep (PPK)

Teknik/Bentuk:

Tes lisan, dengan mengungkapkan ujaran-ujaran yang didengar dan mengungkapkan informasi umum, khusus dan rinci dari wacana lisan.

Pedoman tes kognitif/PPK lisan :

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							

Dimana:

1: pengucapan/makhraj

2: intonasi/tanghim

3: kelancaran/thalaqah

4: gaya/uslub

Setiap aspek diberi skor 1 – 4. Jumlah skor minimal 4, skor maksimal 16

Nilai terendah 52, nilai tertinggi 100

Jumlah skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
4	52	11	80
5	56	12	84
6	60	13	88
7	64	14	92
8	68	15	96
9	72	16	100
10	76		

Tes tulis, dengan menulis kata-kata yang didengar/imla'.

Butir Soal

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penilaian

Pedoman tes kognitif/PPK tulis :

No	Nama	Aspek penilaian	Jumlah Skor	Nilai

		1	2	3		
1						
2						

Dimana:

1: ketepatan penulisan/huruf dan syakal

2: keakuratan kata/morfologis

3: kerapian/khat

Masing-masing aspek diberi skor 1- 4. Jumlah skor minimal 3, skor maksimal 12.

Nilai terendah 58, nilai tertinggi 85.

Jumlah skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
3	58	8	73
4	61	9	76
5	64	10	79
6	67	11	82
7	70	12	85

2. Afektif

Sikap

Teknik/Bentuk: Pengamatan / Lembar Pengamatan (sikap siswa terhadap materi pelajaran, guru, dan proses pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung; kurang, cukup, baik, amat baik)

Pedoman tes afektif

No	Nama	Aspek penilaian				Rata-Rata	Nilai
		1	2	3	4		

Dimana:

1: perhatian terhadap guru dan materi pelajaran/disiplin

2: keaktifan dalam proses pembelajaran/respon

3: Kerjasama

4: Tuntas Tugas

Pedoman penilaian :

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
1						
2						

Dimana:

1: Pelafalan konsonan

2: Ketepatan vokal

3: Kelancaran

Masing-masing aspek diberi skor 1- 4. Jumlah skor minimal 3, skor maksimal 12.

Nilai terendah 58, nilai tertinggi 85.

Jumlah skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
3	58	8	73
4	61	9	76
5	64	10	79
6	67	11	82
7	70	12	85

- Tugas Mandiri Tidak Terstruktur / Lembar Pengamatan

Tuliskan sebuah ungkapan komunikatif dalam suatu perkenalan / pertemuan disertai ilustrasi situasi percakapan dalam kertas karton ukuran folio!

Pedoman :

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
1						
2						

Dimana :

- 1: ketepatan penulisan
- 2: kesesuaian ilustrasi
3. kerapian

Setiap aspek diberi skor 1 – 4. Jumlah skor minimal 3, skor maksimal 12.

Nilai terendah 67, nilai tertinggi 85

Jumlah skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
3	67	8	77
4	69	9	79
5	71	10	81
6	73	11	83
7	75	12	85

Catatan Kepala Madrasah:

.....
.....
.....
.....

Madiun, September 2012

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Madiun

Guru Mata Pelajaran

Drs.H. Basuki Rachmat, M. Pd
NIP. 196712091994031002

Zainal Arifin, M.A
NIP. 197401152002121002

Materi Pelajaran LKS

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ : المَرَاهِقَةُ

الفُدرَةُ عَلَى الإِسْتِمَاعِ

المَرَاهِقُ النَّاجِحُ

إِسْتَمِعْ إِلَى مَا يَلِي

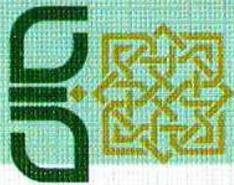
كَانَتْ مَرَحَلَةُ المَرَاهِقَةِ أَهْمُ مَرَحَلَةٍ فِي حَيَاةِ الْبَإِنْسَانِ. فِي هَذِهِ المَرَحَلَةِ تَنُمُو طَاقَاتُ المَرَاهِقِ نُمُوًّا سَرِيعًا، مِنْهَا طَاقَةٌ جِسْمِيَّةٌ وَ طَاقَةٌ عَقْلِيَّةٌ. فَيَجِبُ عَلَى المَرَاهِقِ أَنْ يَهْتَمُّ بِنُمُوِّ هَذِهِ الطَّاقَاتِ إِهْتِمَامًا كَبِيرًا لِكَيْ يَنجَحَ فِي تَحْقِيقِ آمَالِهِ فِي مُسْتَقْبَلِ حَيَاتِهِ.

كَانَ المَرَاهِقُ النَّاجِحُ يَدُومُ أَنْ يَهْتَمُّ بِطَاقَتِهِ الجِسْمِيَّةِ إِهْتِمَامًا كَبِيرًا. فَهُوَ يَتَنَاوَلُ الغِذَاءَ الجَيِّدَ الَّذِي يَحْتَوِي عَلَى المَوَادِّ الحَيَوِيَّةِ لِلصِّحَّةِ وَلِنُمُوِّ عَضَلَاتِ الجِسْمِ وَأَعْظَمِهِ، مِثْلَ البَرُوتِينَاتِ وَالكَلْسِيُومِ وَالفَيْتَامِينَاتِ وَالمَعَادِنِ وَالحَدِيدِ. وَهُوَ يُمَارِسُ الرِّيَاضَةَ البَدَنِيَّةَ مِثْلَ السِّبَاحَةِ، وَالرِّيَاضَةَ الرُّوحِيَّةَ مِثْلَ قِرَاءَةِ القُرْآنِ مُنظَّمَةً. وَهُوَ لَيَأْتِسِي أَنْ يَنَالَ الرِّاحَةَ الكَافِيَةَ كُلَّ يَوْمٍ مِثْلَ النَّوْمِ وَهُوَ مِنْ أَهَمِّ الرِّاحَةِ.

وَكَانَ المَرَاهِقُ النَّاجِحُ يَدُومُ أَنْ يَهْتَمُّ بِطَاقَتِهِ العَقْلِيَّةِ كَذَلِكَ. فَهُوَ يَتَعَلَّمُ فِي المَدْرَسَةِ بِنَشَاطٍ، وَلا يَأْتِسِي أَنْ يُؤَدِّيَ الوَاجِبَاتِ المَنْزِلِيَّةِ وَيُرَاجِعَ الدِّرَاسَةَ فِي بَيْتِهِ الَّتِي تُعَلِّمُهَا مِنَ المَدْرَسَةِ. وَهُوَ يَتَعَلَّمُ فِي تَنْظِيمِ أَوْقَاتِهِ وَأَعْمَالِهِ اليَوْمِيَّةِ مُنظَّمَةً. فَهُوَ يَقْضُو أَوْقَاتَهُ بِالأَعْمَالِ النَّافِعَةِ فَقَطْ، مِثْلَ الدِّرَاسَةِ وَمُمَارَسَةِ الرِّيَاضَةِ البَدَنِيَّةِ أَوِ الأَعْمَالِ النَّافِعَةِ الأُخْرَى. وَهُوَ يَهَيِّئُ نَفْسَهُ مِنَ الأَعْمَالِ غَيْرِ النَّافِعَةِ مِثْلَ طُولِ السَّهْرِ. وَهُوَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُوزَعَ أَوْقَاتَهُ بَيْنَ الرِّاحَةِ وَالأَعْمَالِ وَالدِّرَاسَةِ وَالرِّيَاضَةِ.

Materi Video





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/10128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Faza Fikri Tamami
Tempat & Tgl. Lahir : Ngawi, 02 Juni 1990
NIM / Fakultas : 08420084 / Ty

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu korban
Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal
13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 92,5 (A-).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah
melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kunyah Kerja Nyata (KKN),
dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian
Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011
Ketua

Dr. H. Mardjoto Ditis, MA.

NIP. 19590105 198703 1 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1663.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Faza Fikri Tamami**
Date of Birth : **June 2, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 29, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	407



Director,

Dr. H. Shofiyullah Miz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : FAZA FIKRI TAMAMI
NIM : 08420084
FAKULTAS : TARBİYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

Dr. H. M. Fikri Tamami
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. M. Fikri Tamami Sifegar, M.A.
NIP. 150232846



10

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : FAZA FIKRI T
NIM : 08420084
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

83 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Drs. Karwadi, M. Ag
NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

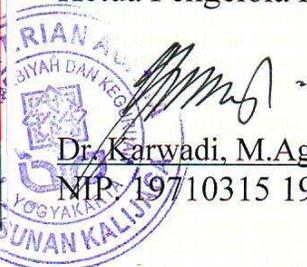
Diberikan kepada

Nama : FAZA FIKRI TAMAMI
NIM : 08420084
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAS AL-Hikmah Karangmojo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **94,23 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A**

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **FAZA FIKRI TAMAMI**

NIM : **08420084**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

**Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

28 September 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : FAZA FIKRI TAMAMI
NIM : 08420084
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	0	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		68.75	C

Yogyakarta, 28 September 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

CURRICULUM VITAE

Nama : Faza Fikri Tamami
Tempat/Tgl Lahir : Ngawi, 2 Juni 1990
Jenis Kelamin : Pria
Agama : Islam
Alamat Asal : Sapen Rt. 02 Rw. 03 Ds. Majasem Kec. Kendal Kab. Ngawi Jawa Timur 52274
Alamat di Yogya : Perum. Minomartani Jln. Kakap Raya, Gang Gabus 8 No. 9, Sleman Yogyakarta
No. Hp : 085697007772
e-mail : fick_funky@yahoo.com
Status : Belum Menikah
Motto : Be your self ..
Love your self ..
Then everyone will love you ..

Riwayat Pendidikan Formal:

- SD : MI Majasem 1 (1996-2002)
- SMP : MTs Negeri Denanyar Jombang (2002-2005)
- SMA: MAN 2 Madiun (2005-2008)
- S1 : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta (2008 - 2012)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

- Madrasah Diniyah Pond. Pes Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang (2002-2005)

Pengalaman Berorganisasi

- PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Anggota Sie. Kesekretariatan OPAK 09 Tahun Akademik 2009-2010
- Anggota BEM J PBA periode 2009-2010

- Koordinator Divisi Litbang PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2010-2011
- Kordinator komisi keuangan SEMA F periode 2011-2012
- Pimpinan Departemen Manajemen Az Zahra periode 2011-2012
- Wakil Ketua HIMANDA JOGJA periode 2011-2012